



NEWSLETTER TOTUS TUUS

Lembaga Penguatan Nilai Universitas

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penguatan Nilai
Universitas:
RD. Dr. Benny Suwito, M.Hum., Lic.theol.

Pimpinan Redaksi:

Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio.

Editor:

Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D.

Sekretaris:

Vivien Hardiningtyas, S.Psi.

Desain:

Antanius Daru Priambada, S.T.

Alamat Redaksi:

Lembaga Penguatan Nilai Universitas
Unika Widya Mandala Surabaya
Gedung Benedictus
Lantai 3, Ruang B. 322
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya

Email: virtues-institute@ukwms.ac.id
Ext.: 288

DAFTAR ISI

Dari Meja Redaksi	1
Seputar Kampus	2
Komitmen Pribadi dan Masyarakat: Perdamaian	3
Hari Minggu Biasa XXXIII	4
Mutiara Indah dari Desa Ongkol Padang	5
Nasib Aliran Kepercayaan	6
Potret dan Isu Pilpres Indonesia 2024 ...	7
Tips Mengajar yang Menyenangkan	8

Dari Meja Redaksi

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Tanggal 15 November 2023 yang lalu, Bapak Ignasius Jonan, Ketua Umum Yayasan Widya Mandala kita mendapatkan Bintang Ordo Gregorius Agung dari Paus Fransiskus yang disampaikan oleh Nuncio Apostolik Msgr. Piero Pioppo. Bapa Suci memberikan bintang tersebut sebagai tanda jasa. Sungguh bersyukur pada Allah bahwa Tuhan memberikan tokoh Indonesia yang berjasa bagi Gereja dan Masyarakat. Ini tentu merupakan kebanggaan bagi warga UKWMS dan bisa menjadi daya dorong supaya kita bisa lebih baik lagi dalam memberikan diri kepada Universitas dan Masyarakat.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Pemberian diri secara penuh pada suatu karya adalah bentuk kasih kita pada Tuhan sehingga hal yang utama dan kita perjuangkan adalah anugerah, kepercayaan yang telah dilimpahkan Tuhan kepada kita semua. Kita berharap sebagai warga UKWMS kita selalu punya semangat dan punya hati pada dunia pendidikan yang notabene saat ini diterjang oleh lebih pada "bisnis pendidikan". Tentu, kita pun boleh masuk ke dalam "bisnis" itu tetapi bukan kemudian melupakan *core* kita yaitu memberikan pendidikan dan pembentukan manusia dari dalam bukan dari luar saja. Ini tidaklah mudah tetapi ini adalah ungkapan kasih kita yang telah diutus dan dipanggil di dunia pendidikan ini.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Patron kita, Santo Yohanes Paulus II selama menjadi Paus senantiasa berjuang untuk membangun dialog dengan dunia. Dia tidak saja menjadi tokoh dialog tetapi tokoh kemanusiaan yang tak kenal lelah memperjuangkan perdamaian. Maka, sebagai warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya kita semua perlu terus penuh semangat dalam membaktikan diri kita supaya kebaikan bersama (*bonum commune*) dapat tercipta di masyarakat. Kita perlu selalu ingat motto Universitas kita: *non scholae sed vitae discimus* supaya kita selalu menyadari apa yang kita perjuangkan bukan hanya semata-mata prestasi tetapi untuk kehidupan yang lebih baik.

Salam PeKA.

RD. Benny Suwito

SEPUTAR KAMPUS

DAFTAR ULANG TAHUN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

Daftar Ulang Tahun 13-19 November 2023:

*Happy
Birthday!*

- Ir. L. Anang Setiyo Waloyo, S.T.M.T. - PSDKU Rekayasa Industri
- Winda Christina Harlen, S.Gz., M.Si. - Fakultas Teknologi Pertanian
- Yesiana Dwi Wahyu Werdani, S.Kep., Ns., M.Kep. - Fakultas Keperawatan
- Steven Aldo Marcello, S.Kep., Ns. - Fakultas Keperawatan
- Ignasius Suhardo, S.Pd. - Campus Ministry Madiun
- Dr. dr. Titiek Ernawati, Sp.M - Fakultas Kedokteran
- dr. Sonny Iwan Santoso, Sp.OG. - Fakultas Kedokteran
- RD. Dr. Benny Suwito, M.Hum - Fakultas Filsafat

----- Selamat Ulang Tahun dan Tuhan Memberkati -----

SCAN
ME 



 **PeKA**
BOX



<https://bit.ly/PeKABox>



Komitmen Pribadi dan Masyarakat

PERDAMAIAN

308 Bagaimana hidup bersama secara Kristiani?


Jika "Kuasa" menjadi pusat, masyarakat akan terbentuk dalam prinsip "yang berkuasa, yang benar" dan hal tersebut bukan merupakan sesuatu yang Kristiani. Hidup bersama dalam masyarakat lantas menjadi pertempuran untuk mempertahankan diri. Jika "Kerja" menjadi puncak makna hidup masyarakat, orang lantas merasa bahwa mereka diperbudak dan dimanfaatkan sebagai mesin, Allah juga tidak ingin kita menjadikan "keberuntungan atau kenyamanan" sebagai yang utama dalam hidup. Hidup akan menyerupai undian yang setiap kali menguntungkan mereka yang curang, kita akan mengikuti naluri dan dorongan dan memaksakan segala macam jalan bagi diri kita sendiri agar terhindar dari kemungkinan terburuk. Ajaran Sosial Gereja Katolik mengatakan : Rencana besar Allah bagi kehidupan bersama manusia adalah amal kasih sosial ketika kita hidup di hadapan pribadi Allah yang menghendaki kita dan memiliki tujuan bagi kita, kita menjadi anak-anak dari Bapa yang sama, dan hidup, dan tanggung jawab menentukan kehidupan kita secara individu maupun bersama. Budaya saling menghormati semakin terbentuk. Kepercayaan, penghiburan, dan sukacita hidup menjadi mungkin. Amal kasih sosial mengatasi kecenderungan mengabaikan martabat manusia, menciptakan ikatan batin dalam masyarakat, dan memungkinkan kesadaran sosial yang melampaui batas-batas keagamaan.

309 Apa langkah pertama menuju keterlibatan sosial yang didasarkan pada iman?

Tidak ada motivasi yang lebih mendalam selain kasih. Seseorang yang mengasihi akan dapat menciptakan karya-karya besar dan melangkah jauh. Langkah pertamanya adalah selalu menjalin hubungan pribadi yang intensif dengan Yesus ("Apa yang hati Yesus inginkan, akan dilakukan." CHARLES DE FOUCAULD), untuk mengembangkan kasih yang lebih mendalam bagi Gereja dan untuk menjalani hidup berkomitmen sosial. Ini memotivasi seorang Kristen untuk tidak mengabaikan mereka "yang paling kecil" yang Yesus persatukan dalam hati-Nya. Ini memotivasi seorang Kristen untuk menyaksikan imannya bahkan di lingkungan yang tidak bersahabat. Ini memotivasi seorang Kristen untuk menuntun pada gaya hidup alternatif yang ramah, tenteram, dan damai. Jika perlu, ini juga memotivasi seorang Kristen, bahkan untuk memberikan hidupnya ketika kebenaran dan keadilan menuntutnya.


310 Mengapa saya harus terlibat secara eksplisit dalam hidup "Kristiani"?

Banyak yang berkata: Yang penting jadi orang baik! Apa gunanya menambahkan sesuatu yang "Kristiani"? bagaimanapun, sejarah menunjukkan bahwa humanisme belaka yang dianut kaum ateis sering justru menyebabkan umat manusia mengalami kesukaran. Tidak ada cara yang lebih baik, untuk mengenal "siapa manusia" tanpa kebersamaannya dengan Allah. Hanya dalam terang Kristus kita memahami benar apa arti menjadi manusia (lih.GS 22). Seseorang yang melakukan kehendak Allah mewakili kepentingan sejati umat manusia tepatnya di daerah-daerah di mana manusia tak berdaya bergantung pada bantuan orang lain, dan tampak "tidak berguna". Meski ada beberapa pemimpin gereja yang kadang memalsukan dan mengkhianati kehendak Allah, Allah membuat gereja menjadi tempat manusia mencapai pemenuhan sejati dengan bantuan-Nya. Kristus tidak hidup demi diri-Nya sendiri, tetapi demi "kita"; Ia bahkan rela mengalami kematian yang mengerikan bagi setiap pribadi manusia. Dan Ia melakukannya demi atasan yang paling sosial di antara semua alasan kasih. Maka pengikut Kristus tidak bisa berkarya sosial hanya berembel embel nama Kristus.

 TUHAN, Engkau menyelidiki dan mengenal aku; Engkau mengetahui, kalau aku duduk atau berdiri, Engkau mengerti pikiran

ku dari jauh. Engkau memeriksa aku, kalau aku berjalan dan berbaring, segala jalanku Kau maklumi.

MZM 139:1-3

 la, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin la

tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia?

RM 8:32


“Kekudusan adalah membiarkan Allah hidup dalam kita.

IBU TERESA

“Mereka yang terus mempertanyakan “tidak bisa menjalani hidup yang layak tanpa Kristus”, tidak tahu makna hidup ini.

C. S. LEWIS



 Kasih adalah kekuatan terbesar untuk mengubah dunia karena kasih meruntuhkan dinding keegoisan dan menimbun jurang yang memisahkan kita.

PAUS FRANSISKUS

17 juni 2013

Bacaan: Am 31:10-13; 19-20;30-31; 1 Tes 5:1-6; Mat 25:14-30

Saudara-saudariku ytk.

Kepercayaan adalah suatu harga yang mahal yang diberikan oleh seseorang. Setiap orang yang mendapatkan kepercayaan bukan soal menggenggam sesuatu yang dipercayakan kepadanya tetapi juga mengupayakan hal tersebut supaya tetap terjaga dan bahkan hal tersebut bisa menjadi lebih baik lagi. Inilah yang juga dimengerti sebagai tanggung jawab; melakukan kepercayaan yang diterimanya dengan keseriusan dan menjadikan tanggung jawab itu sebagai bagian dari dirinya.

Saudara-saudariku ytk.

Dalam Injil, Tuhan Yesus menyampaikan sekali lagi suatu perumpamaan tentang “Kerajaan Sorga”. Tuhan menggambarkan Kerajaan Sorga seumpama seorang tuan mempercayakan kepada ketiga hambanya hartanya supaya dijaga dengan baik dan bisa dikembangkan. Dua dari tiga hamba yang dipercayakan talenta adalah orang-orang yang sangat tahu siapa tuannya; mereka adalah juga orang yang tidak saja terima dan membiarkan saja harta itu. Mereka berusaha supaya harta itu aman dan juga memberikan sesuatu yang dapat berkontribusi kepada tuannya. Sehingga, mereka pun menggunakan harta tersebut dengan baik dan melipatgandakannya untuk kepentingan dari tuannya. Mereka menyadari bahwa kepercayaan yang diberikan dari tuannya adalah tanggung jawab untuk membuat talenta tersebut berlipat ganda karena mereka menyadari bahwa harta itu adalah suatu anugerah yang patut untuk ditumbuhkan. Namun, satu dari hamba itu penuh dengan ketakutan; dia tidak menyadari kepercayaan yang diberikan oleh tuannya. Dia hanya memikirkan diri sendiri. Akibatnya, dia yang menyimpan harta tersebut malah kemudian menyalahkan tuannya dan mengatakan bahwa tuannya jahat. Tindakan ini tidak hanya melukai tuannya tetapi sebetulnya sebagai tanda bahwa orang ini tidak bisa menerima kepercayaan.

Saudara-saudariku ytk.

Memperoleh sesuatu yang berharga dalam hidup kita hendaknya bukannya disia-siakan tetapi semestinya digunakan dengan sebaik-baiknya supaya ada buah yang dapat kita hasilkan bukan saja untuk kepentingan kita tetapi untuk kepentingan banyak orang. Tuhan Yesus secara tegas dan jelas mengatakan dalam Injil: “Karena setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan. Tetapi siapa yang tidak mempunyai, apapun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya”. Ini menyatakan bahwa orang yang tahu bahwa dirinya memiliki sesuatu dalam dirinya bukan saja dibiarkan tetapi diupayakan supaya lebih baik dari hari ke hari. Ini bukan suatu yang berlebihan tetapi ini merupakan suatu yang natural karena apa yang dimiliki seorang tidak akan bermanfaat kalau dibiarkan begitu saja, misalnya orang pintar tetapi dia malas bekerja maka dia tidak akan mendapatkan apa-apa walaupun dia punya potensi yang luar biasa.

Saudara-saudariku ytk.

Berkarya di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, terutama sebagai dosen dan tendik tentu adalah suatu kepercayaan bukan saja dari masyarakat tetapi dari Tuhan sendiri untuk terlibat pendidikan bagi anak bangsa. Tugas ini bukan tugas mudah tetapi masing-masing dari dosen dan tendik memiliki sesuatu yang berharga yang telah diberikan Tuhan kepada mereka. Oleh sebab itu, sebagai dosen dan tendik tentu elok jika selalu mengupayakan apa yang dipercayakan kepada mereka dengan baik. Sebagai dosen tidak saja berdiam diri untuk mengajar dan meneliti tetapi juga terlibat pada pengabdian pada masyarakat. Dan bagi dosen yang sering kali lupa bahwa dosen itu juga meneliti perlu mulai meningkatkan diri karena penelitian adalah bentuk menjalankan kepercayaan atas ilmu yang diperolehnya. Tidak lupa juga bagi para tendik yang diberikan kepercayaan di masing-masing posnya, mengembangkan apa yang telah mereka dapat bukan untuk kepentingan diri dan Universitas tetapi pertama untuk Tuhan dan masyarakat-mahasiswa yang membutuhkan pelayanan mereka.

Saudara-saudariku ytk.

Undangan Tuhan untuk menjalani kepercayaan yang telah diberikan adalah undangan bukan saja untuk kebaikan kita tetapi untuk kebaikan bersama. Maka, kita yang telah mendapatkan anugerah yang berbagai macam jenisnya kita perlu kembangkan terus sehingga kita boleh mendapatkan kesempatan yang lain dari Tuhan dan semakin mendapatkan kepercayaan yang lebih besar lagi karena kita telah terbukti dapat diandalkan untuk melakukan apa yang dipercayakan kepada-Nya bagi kita.

Berkat Tuhan

RD. Benny Suwito

FRANSISKUS PERDI DAYA

Mutiara Indah dari Desa Ongkol Padang



Jarak dari kampung kelahirannya, Desa Ongkol Padang, ke Kecamatan Menyuke, Kabupaten Landak Kalimantan Barat, sejauh 16 kilometer. Fransiskus Perdi Daya, atau biasa disapa Perdi, mengisahkan bahwa orang tuanya merelakan mereka pergi meninggalkan kampung halaman dan melanjutkan sekolah di Menyuke, karena di kampung halamannya pendidikan terakhir hanya Sekolah Dasar.

Di Menyuke, Perdi tinggal di sebuah asrama. Jangan dibayangkan kalau asrama yang Perdi sebut itu seperti asrama pada umumnya. Asrama itu milik Bapak Djaulus, dan yang tinggal di sana 9 orang, termasuk Perdi. Asrama itu bisa dibayangkan seperti kos-kosan yang pemilik kosnya bertindak seperti bapak asrama. Harapan dari orang tua Perdi adalah anak-anak bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP dan SMA.

Didikan ibunya yang disiplin, membentuk Perdi untuk bertanggung jawab dengan segala tugas yang diberikan di sekolah. Djaulus, melihat potensi besar ada di dalam diri Perdi. Ia memotivasi Perdi agar bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang universitas. "Sayang sekali kalau hanya berhenti di tingkat SMA. Jadi harus kuliah supaya bisa mendidik adik-adik," pesan Djaulus sebagaimana yang Perdi ingat.

Bak gayung bersambut, nasihat Djaulus ini disusul dengan perjumpaan Perdi dengan salah satu alumni Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) Kampus Madiun yang memperkenalkan UKWMS. Perdi menginformasikan hal ini kepada orang tuanya.

"Awalnya mereka tidak setuju. Tetapi saya membuat mama yakin dengan pilihan saya. Saya ajak mama bertemu dengan alumni itu. Mereka ngobrol dan mama akhirnya mengizinkan. Saya juga dapat beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP), salah satu program dari pemerintah," Perdi, anak ketiga dari empat bersaudara ini akhirnya bisa menginjakkan kaki di Kota Madiun.

Pengalaman berjarak dari orang tua bukan hal yang baru, termasuk berkomunikasi pun jarang. Menurut Perdi, di kampung halamannya tidak ada jaringan internet. Di samping itu, orang tuanya tidak menggunakan handphone, kecuali saudara-saudara Perdi. Jadi kalau berkomunikasi, melalui saudara-saudaranya.

Sebelum meninggalkan Kalimantan, ayahnya berpesan, 'Hidup baik-baik di kampung orang. Belajar baik-baik biar cepat selesai.' Kini Perdi sudah masuk tahun ketiga (semester 5) menjadi mahasiswa di UKWMS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Kampus Kota Madiun.

Perdi membuktikan bahwa ia bertanggung jawab dengan keputusannya. "IPK saya sampai semester ini, di atas tiga koma, pernah dapat 3,7," Perdi menjawab dengan tenang saat saya menanyakan progresnya di bidang pendidikan.

Perdi selalu merawat dengan rapi pesan orang tuanya. Untuk itu, selain belajar tekun, Perdi juga mengembangkan bakat-bakatnya. Di jurusan yang ia geluti, Perdi menemukan minatnya yang istimewa dalam bidang sastra. Seperti orang yang sedang jatuh cinta, Perdi mulai membaca karya-karya sastra, khususnya cerpen. Dan ia memberanikan diri untuk menulis cerpen dan mengikuti ajang lomba menulis cerpen tingkat nasional yang diselenggarakan Universitas Trunojoyo Madura. Penulis pemula ini berhasil masuk sebagai juara III Lomba Cipta Cerpen Tingkat Nasional dengan judul cerpennya, "Wajah yang Tak Dikenal."

Bagi Perdi pengalaman mengikut lomba menjadi kesempatan baginya untuk memperkenalkan diri kepada publik sekaligus belajar dari para penulis lain. Baginya, walaupun karyanya tidak masuk dalam nominasi juara, itu tidak berarti karya itu tidak bagus, tetapi karena tidak memenuhi kriteria yang diminta oleh dewan juri.

Perdi menyebut diri sebagai seorang penulis pemula, tetapi substansi cerpennya berjudul 'Wajah yang Tak Dikenal', terajut dari pengalaman pribadi, mitos, kearifan lokal, dan pesan moral yang dalam. Diksi yang ia gunakan pun tak bisa dipandang sebelah mata, untuk penulis yang menyebut diri sebagai penulis pemula.

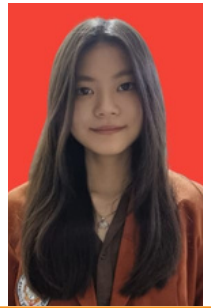
Sebagai peminat dan penulis cerpen, dugaan saya, Perdi sudah sering membaca karya sastra dan sudah sering menulis cerpen. Perdi dengan jujur mengakui bahwa ia justru baca karya sastra dan menulis baru saat kuliah. Itu pertanda bahwa apa yang disebut Djaulus di asramanya dulu tidak keliru. Ada mutiara indah yang saat ini ada di UKWMS yang perlu untuk selalu dimentori, didukung, dan diberi ruang untuk berekspresi. (Bill Halan)

NASIB ALIRAN KEPERCAYAAN

Michelle Angeline Tendean

NRP: 1523020082

Fakultas : Kedokteran Semester 7



Aliran kepercayaan atau agama tradisional memiliki sejarah yang panjang di Indonesia. Sebelum agama-agama formal seperti Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu masuk ke Indonesia, masyarakat Indonesia telah menganut kepercayaan yang disebut sebagai animisme dan dinamisme.

Animisme dan dinamisme merupakan bentuk keyakinan sejak zaman prasejarah. Bentuk kepercayaan ini tidak hanya dianut oleh masyarakat nusantara, tetapi juga masyarakat di seluruh dunia. Animisme merupakan kepercayaan bahwa segala sesuatu di alam termasuk benda mati, memiliki roh atau entitas spiritual. Sedangkan dinamisme adalah bentuk kepercayaan di mana alam semesta dihuni oleh berbagai entitas spiritual yang memiliki kekuatan dan pengaruh terhadap dunia fisik.

Dalam dinamisme, segala sesuatu dianggap memiliki roh atau keberadaan spiritual yang aktif. Suku-suku seperti suku Dayak, Toraja, Jawa, Sunda, Bali dan suku-suku di Papua, masih memiliki sistem keyakinan dinamisme dan animisme yang kaya dan kompleks. Suku-suku tersebut umumnya melakukan berbagai upacara dan ritual untuk berkomunikasi dengan entitas spiritual mereka.

Seiring berkembangnya zaman, tepatnya pada abad ke-4 Masehi, agama Hindu-Buddha mulai masuk ke nusantara. Pesatnya perkembangan tersebut tidak serta-merta menggantikan animisme dan dinamisme, melainkan terjadi akulturasi. Walaupun sudah mengalami akulturasi, sebagian masyarakat masih tetap menganut "agama tradisional" dalam bentuk animisme dan dinamisme.

Hingga tahun 1965, terjadi peristiwa G30S PKI yang mengakibatkan kematian 6 jendral dan 1 kapten di Indonesia pemerintah mengeluarkan perintah pembantaian dan pelarangan PKI dan penganut komunisme lainnya. Pada saat itu pula, masyarakat yang tidak memiliki agama akan dilabeli sebagai PKI; oleh karena itu, penganut kepercayaan animisme dan dinamisme mau tak mau harus memeluk 1 agama resmi (Islam, Katolik, Kristen, Hindu, atau Buddha) agar selamat dari pembasmian PKI di tahun 1965. Hal ini membuat aktivitas aliran kepercayaan atau agama tradisional di Indonesia mengalami penurunan signifikan.

Barulah pada masa pemerintahan Abdurrahman Wahid pelepasan pembatasan terhadap agama-agama tertentu dilakukan. Ia mendorong toleransi antar umat beragama melalui dialog-dialog untuk mencegah dan mengatasi konflik berbasis agama. Secara bersamaan aliran-aliran kepercayaan atau agama tradisional mulai menampakkan diri sedikit demi sedikit melalui upacara-upacara adat.

Aliran kepercayaan atau agama tradisional sangat bervariasi dari satu komunitas ke komunitas lainnya. Setiap kelompok etnis dan budaya memiliki sistem agama tradisionalnya yang unik. Agama tradisional ini merupakan bagian integral dari warisan budaya dan tradisi suatu komunitas yang mempengaruhi seni, musik, tari, dan cerita rakyat suatu daerah yang disampaikan dari mulut ke mulut.

Beberapa contoh aliran kepercayaan, misalnya di Jawa ada Kejawen yang mencakup kehidupan termasuk spiritualitas, kepercayaan roh nenek moyang, dan praktik-praktik seperti upacara ruwatan (pembersihan spiritual), slametan, lelakon. Di Sunda ada Sunda Wiwitan yang merupakan agama tradisional dianut oleh suku sunda di Jawa Barat yang mempercayai keberadaan Sang Hyang Kersa sebagai entitas tertinggi dan menghormati roh-roh alam. Di Batak, Sumatra Utara ada Parmalin, yang melibatkan penghormatan kepada roh nenek moyang, dewa-dewa alam, dan praktik-praktik seperti nauli (dansa Batak tradisional) dan upacara adat. Di Dayak ada Kaharingan yang melibatkan pemujaan terhadap alam, roh, dan ritual-ritual yang terkait dengan pertanian dan kehidupan sehari-hari. Di Toraja ada Aluk Todolo yang menghormati roh-roh nenek moyang dengan berbagai upacara-upacara yang khusus.

Terlepas dari keunikan tiap-tiap agama tradisional di Indonesia, agama tradisional tersebut, masih belum banyak diterima oleh masyarakat pada umumnya karena mereka melihat praktik itu sebagai praktik yang berbeda dari pandangan agama formal pada umumnya. Dengan demikian para penganutnya tidak dapat secara terbuka mengemukakan dirinya sebagai penganut agama tradisional tersebut. Bila hal ini berlanjut, maka agama tradisional yang murni lahir dan berkembang di Indonesia dapat hilang sepenuhnya. Karena itulah sebagai generasi muda, menurut saya, kita harus mendukung dan ikut serta dalam menjaga eksistensi agama-agama tradisional sehingga setidaknya di masa depan, para generasi mendatang masih mendapat serpihan warisan sejarah nusantara dalam bentuk agama tradisional.

POTRET DAN ISU PILPRES INDONESIA 2024

Aldo Hardi Sancoko, SE., MM., CBA



Pemilihan Presiden Indonesia 2024 akan diselenggarakan pada tanggal 14 Februari 2024, untuk memilih presiden dan wakil presiden Indonesia masa jabatan 2024-2029. Pemilihan ini akan menjadi pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung yang ke-5 di Indonesia. Presiden petahana Joko Widodo (Jokowi) tidak bisa mencalonkan diri untuk masa jabatan ketiga karena batas masa jabatan yang ditetapkan oleh konstitusi. Pemilihan presiden akan diselenggarakan bersamaan dengan pemilihan legislatif untuk anggota DPR dan DPRD di seluruh Indonesia. Terdapat tiga koalisi utama partai politik yang berpartisipasi dalam Pilpres 2024 ini:

1. Koalisi Indonesia Maju: Koalisi ini mendukung Prabowo Subianto Djojohadikusumo (usia 72 tahun), Menteri Pertahanan (2019-Sekarang), dan Gibran Rakabuming Raka. Koalisi ini terdiri dari Partai Gerindra, Golkar, Demokrat, PAN, PSI, PBB, Garuda, dan Gelora.
2. Koalisi Perubahan untuk Persatuan: Koalisi ini mendukung Anies Rasyid Baswedan (54 tahun), mantan Gubernur Jakarta (2017-2022), dan Abdul Muhaimin Iskandar. Koalisi ini terdiri dari partai-partai Nasdem, PKB, PKS, dan Partai Ummat.
3. Koalisi yang dipimpin oleh PDI-P: Koalisi ini mendukung Ganjar Pranowo (usia 55 tahun), Gubernur Jawa Tengah (2013-2023), dan Mohammad Mahfud Mahmodin. Koalisi ini terdiri dari PDI-P, PPP, Hanura, dan Perindo.

Para kandidat memiliki latar belakang dan afiliasi politik yang berbeda, dan pemilihan ini diperkirakan akan sangat diperebutkan. Sangat penting bagi kita yang menggunakan hak pilih warga negara untuk membuat keputusan yang tepat berdasarkan kebijakan, rekam jejak, dan visi para kandidat untuk masa depan Indonesia.

Pilpres serentak 2024 nanti diperkirakan akan dipengaruhi oleh beberapa isu, diantaranya:

1. Ibu Kota Baru Indonesia, Nusantara: Pembangunan ibu kota baru Indonesia, Nusantara, adalah isu besar lainnya. Proyek yang diprakarsai Presiden Jokowi ini telah mengalami penundaan dan ketidakpastian investor. Namun, Anies Baswedan, salah satu calon presiden, telah berjanji untuk melanjutkan proyek ini jika terpilih.
2. Pemilih Muda dan Pemilih Muslim: Pemilih muda dan Muslim diperkirakan akan memainkan peran penting dalam pemilu. Mereka yang berusia di bawah 40 tahun akan mencapai sekitar 52% dari seluruh pemilih yang memenuhi syarat, dan setidaknya sepertiga dari mereka adalah kaum milenial. Afiliasi para kandidat dengan organisasi Islam terbesar di Indonesia, Nahdlatul Ulama (NU), dapat mempengaruhi para pemilih ini.
3. Batasan Usia dan Kelayakan untuk Menjabat: Masalah batas usia untuk calon presiden telah menjadi topik perdebatan. Mahkamah Konstitusi baru-baru ini menolak sebuah petisi yang meminta batas usia maksimum untuk calon presiden dan wakil presiden, sehingga membuka jalan bagi calon-calon senior seperti Prabowo Subianto.
4. Persaingan Intra-Partai: Persaingan di dalam PDI-P sebagai partai yang berkuasa, diperkirakan akan menjadi isu yang signifikan. Pemilu ini membawa Indonesia ke puncak perubahan generasi yang akan datang, dengan elit lama yang masih bertanggung jawab untuk memilih para kandidat., dan
5. Dinasti Politik: Pengaruh dinasti politik adalah isu yang signifikan dalam pemilu mendatang. Presiden Jokowi telah mengkonsolidasikan kekuatan dan popularitas selama masa jabatannya. Putranya, Gibran Rakabuming Raka, mencalonkan diri sebagai calon wakil presiden bersama Prabowo Subianto, yang mengindikasikan kelanjutan dinasti politik.

Isu-isu ini mencerminkan lanskap politik yang kompleks di Indonesia dan berbagai faktor yang perlu dipertimbangkan kita saat memberikan suara mereka pada Pilpres 2024. Mari segenap sivitas akademika Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk menggunakan hak pilihnya pada Februari 2024 mendatang dan memilih pemimpin yang tepat menuju Indonesia Emas 2045.

Tips Mengajar yang Menyenangkan

Ada banyak hal yang dapat dilakukan oleh pengajar, baik guru maupun dosen dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dilansir dari Open Colleges Australia, berikut tips mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan:

- 1. Temukan Hal Baru Bersama:** Belajar hal baru bersama-sama dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Dalam hal ini, guru tidak hanya memberikan informasi kepada siswa, melainkan mengajak siswa untuk menemukan informasi secara bersama-sama.
- 2. Buat Siswa Penasaran:** Belajar yang paling menyenangkan adalah ketika mendapati sesuatu yang mengejutkan dan membuat siswa penasaran. Dalam memberikan materi pembelajaran, guru dapat menyoroti hal-hal yang tampak aneh, unik, dan tidak biasa. Mulailah dengan membuat siswa penasaran. Ajukan pertanyaan-pertanyaan dan biarkan siswa bekerja untuk memecahkan pertanyaan tersebut.
- 3. Tunjukkan Kepedulian terhadap Siswa:** Sesekali bertindak konyol juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa membuat mereka tertawa dan merasa senang merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap siswa.
- 4. Libatkan Siswa dalam Proyek:** Melibatkan siswa dalam lokakarya juga diketahui dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Siswa akan benar-benar berpartisipasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
- 5. Hindari Kebiasaan Monoton:** Menghabiskan jam pelajaran yang sama persis dengan cara yang sama setiap hari adalah hal yang perlu dihindari. Walaupun guru mengajarkan materi yang sama untuk siswa yang berbeda, namun, kebiasaan monoton akan tampak membosankan bagi siswa. Dengan demikian, guru dapat mencoba hal baru dengan berani mengambil risiko dan membuat kesalahan untuk menciptakan metode yang baru.
- 6. Review tapi Jangan Ulangi Materi:** Dalam kegiatan belajar mengajar, penting untuk meninjau ulang materi yang telah disampaikan secara teratur. Luangkan satu atau dua jam setiap minggu untuk meninjau materi yang telah diajarkan dalam minggu terakhir.
- 7. Ganti Pembelajaran dengan Percakapan:** Sesekali libatkan siswa dalam percakapan santai dan posisikan mereka layaknya teman. Dalam hal ini, baik guru maupun siswa dapat saling bertukar ide atau gagasan, sehingga guru tidak hanya memberikan tanggapan tetapi juga menerima tanggapan.
- 8. Cobalah untuk Menjadi Siswa:** Cobalah untuk duduk bersama siswa lainnya dan beri kesempatan kepada siswa untuk menggantikan posisi sebagai guru. Luangkan waktu seminggu untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh siswa dan biarkan siswa menilainya.
- 9. Jangan Beranggapan Terlalu Serius:** Banyak guru yang tidak menyadari bahwa mata pelajaran yang diampunya bukanlah satu-satunya mata pelajaran yang diambil oleh siswa. Padahal, siswa harus menyeimbangkan tugas dan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu waktu. Untuk itu, cobalah untuk memahami siswa dan berilah waktu kepada siswa untuk memahami materi pelajaran yang lain.
- 10. Tertawakan Lelucon Siswa:** Hal lain yang dapat dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan adalah terlibat dalam lelucon yang dilontarkan oleh siswa. Dalam hal ini, guru dapat tertawa apabila mendengar lelucon siswa. Hal tersebut diketahui menjadi cara terbaik untuk memastikan guru dan siswa berada dalam suasana hati yang menyenangkan.

Sumber: <https://www.detik.com/edu/edutainment/d-5849804/10-cara-mengajar-yang-menyenangkan-dan-tak-bikin-bosan>